

ABSTRAK

Studi Kasus Tentang Faktor Penyebab Perilaku Gay dan Upaya Pencegahannya.

Oleh: Dian Rahma Yani

Saat sekarang ini kaum gay tidak lagi malu untuk memperlihatkan diri kepada masyarakat. Telah banyak perkumpulan atau komunitas gay terbentuk dan berkembang di Indonesia. Berbagai usaha untuk memperkenalkan bahwa gay tersebut adalah sesuatu yang lazim dan trend di masyarakat terus dilakukan, melalui media massa baik elektronik maupun cetak yang memberitakan legalisasi gay di berbagai Negara penjurur dunia. Namun hal tersebut tentunya belum bisa membuat masyarakat dengan mudah untuk menerima keberadaan mereka, dan yang menyebabkan seseorang menjadi gay pun beragam. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa saja yang menjadi faktor penyebab perilaku gay.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang dengan menggunakan teknik Sampling Purposif (Purposive Sampling). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Untuk mendeskripsikan tentang faktor penyebab perilaku gay, peneliti menggunakan analisis data melalui tiga tahapan yaitu (1) reduksi data (data reduction); (2) paparan data (data display); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing /verifying). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan transkrip wawancara yang telah diverbatim .

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa ada beberapa faktor penyebab perilaku Gay yaitu pertama pengalaman, subjek pernah mengalami kekerasan seksual di masa kecil dan subjek pernah dikecewakan oleh perempuan. Kedua dari pola asuh yang otoriter dan keluarga broken home. Ketiga faktor lingkungan yang mendukung subjek berperilaku sebagai gay. Informan di Kota P, dalam memberikan jawaban ketika di wawancara tampak ragu-ragu. Ini dikarenakan mereka tidak ingin privasi mereka diketahui oleh pihak lain. Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mendekati diri dengan informan agar mendapatkan kepercayaan sehingga informan mau bercerita secara terbuka tentang kehidupannya. Upaya pencegahan yang dapat diberikan adalah dengan memberikan metode pendidikan seksual dalam ajaran islam, juga dengan penyelenggaraan layanan konseling. Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengaruh lingkungan yang ada di kota P menjadikan seorang individu lebih cepat menyakini identitasnya sebagai gay, hal itu bisa dilihat lingkungan pertemanan informan banyak yang sudah menjadi gay, mereka bertemu dan berteman dengan individu-individu yang memiliki penyimpangan orientasi seksual sebelumnya.

Kata Kunci: Gay, Perilaku, Psikologi